

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu kabupaten berada di Provinsi Riau dengan luas 7.793,93 km². Ibukota kabupaten ini berada di Bengkalis tepatnya di Pulau Bengkalis yang terpisah dari Pulau Sumatera. Kabupaten Bengkalis mempunyai letak yang sangat strategis, karena dilalui oleh jalur perkapalan menuju ke Selat Malaka.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 84 Tahun 2018, Pelabuhan Penyeberangan adalah Pelabuhan yang digunakan untuk kegiatan angkutan penyeberangan. Pelabuhan Penyeberangan Air Putih merupakan pelabuhan yang terdapat di pulau Bengkalis yang dikelola oleh UPT Penyeberangan Kabupaten Bengkalis merupakan perpanjangan tangan dari Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis. Jadi Pelabuhan Penyeberangan Air Putih juga merupakan tanggung jawab bagi Dinas Perhubungan terkait dengan perencanaan, pengadaan, dan sistem yang akan dikembangkan.

Dari hasil survei dan pengamatan yang penulis lakukan selama kegiatan praktek kerja lapangan dan magang, diketahui bahwa kondisi saat ini para pengguna jasa Pelabuhan Penyeberangan Air Putih tidak ada petugas yang mencatat biodata penumpang pada saat pembelian tiket, karena dianggap jarak tempuh penyeberangan yang relatif pendek dan selama ini dianggap tidak diperlukannya daftar tersebut. Kemudian tidak adanya akses untuk pencarian data penumpang ketika terjadinya kecelakaan kapal dikarenakan tidak adanya pencatatan biodata penumpang pada saat sebelum pembelian tiket, hal itu sangat menyulitkan petugas apabila terjadinya kecelakaan kapal dan diminta untuk data-data para penumpang yang menggunakan kapal tersebut,.

Di pelabuhan penyeberangan Air putih Bengkalis terdapat 5 (lima) kapal dengan jumlah total trip sebanyak 21 trip/hari. Serta sering terjadinya perubahan jadwal seketika ada kapal yang rusak dikarenakan disini hanya mempunyai 5 kapal dengan pola 4 kapal operasi dan 1 kapal perbaikan (docking) apabila dalam 4 kapal yang operasi tersebut mengalami kerusakan mesin maka akan terjadi perubahan jadwal dan di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih Bengkalis tidak terdapatnya informasi jadwal kapal, hal tersebut sering membuat pengguna jasa mengalami keterlambatan mendapatkan informasi perubahan jadwal tersebut dan juga bisa mengakibatkan terjadinya penumpukan pengguna jasa di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih Bengkalis dan banyaknya keluhan pengguna jasa terhadap pelayanan dipelabuhan penyeberangan dan harus membuat penumpang lebih lama menunggu di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih Bengkalis, dengan perkembangan teknologi sekarang salah satu contohnya dengan menggunakan sistem online yang dapat dijangkau oleh seluruh individu untuk mendapatkan informasi dengan mudah.

Dari latar belakang ini maka dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini penulis mengambil judul **“Sistem Informasi Manajemen Penumpang dan kapal di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih Kab. Bengkalis Provinsi Riau”**.

Pada saat melakukan Penelitian, Penelitian ini belum pernah diangkat oleh taruna Program Diploma III Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dan agar sasaran tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka dibuat suatu perumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimanakah sistem pendataan manifest penumpang dan kendaraan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih?

2. Bagaimanakah cara meng-optimalkan informasi jadwal kapal yang efisien sesuai permintaan pengguna jasa dengan menggunakan website?
3. Bagaimanakah cara meng-optimalkan sistem pendataan manifest penumpang dan kendaraan dengan menggunakan website?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Penelitian yang dilakukan di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih Bengkalis di maksudkan untuk dapat memberikan gambaran kondisi pelabuhan dan kondisi aktivitas di pelabuhan penyeberangan Air Putih Bengkalis.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem pendataan manifest penumpang dan kendaraan pada Pelabuhan Penyeberangan Air Putih.
2. Untuk mengetahui sistem website Merancang Website untuk memberikan informasi penjadwalan kapal di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih.
3. Merancang Website untuk pendataan manifest penumpang dan penyimpanan data penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih.

1.3.2. Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi taruna

Untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dan membandingkan dengan kondisi yang ada di lapangan juga untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program studi Diploma III LLASDP dan sebagai realisasi dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) khususnya di pelabuhan penyeberangan Air Putih, Kab. Bengkalis, Provinsi Riau.

2. Manfaat bagi lembaga pendidikan

Sebagai sumber referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang.

3. Manfaat bagi Instansi Terkait

Memberikan masukan kepada pengelola sebagai suatu bahan evaluasi terhadap peningkatan pelayanan terhadap para pengguna jasa.

4. Bagi Pengguna Jasa Dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan untuk para pengguna jasa jika penelitian ini di tindak lanjuti.

1.4 Ruang Lingkup

Agar permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini tidak jauh menyimpang dan meluas dari judul yang telah diangkat maka diberikan batasan-batasan pembahasan dalam ruang lingkup penelitian yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih Kab. Bengkalis Provinsi Riau
2. Masalah yang akan dibahas hanya mengenai Informasi Jadwal kapal serta Manifest Penumpang dan Kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih Bengkalis.